

## ABSTRAK

Sofa Isnaina Khumairo, 17101163024, *Pelaksanaan Simpan Pinjam di Koperasi dalam Perspektif Undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian dan Fiqh Muamalah (Studi Kasus di Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar)*, Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Dr. H Ahmad Muhtadi Anshor., M.Ag

Kata Kunci: Simpan Pinjam, Koperasi, Fiqh Muamalah

Skripsi ini dilatarbelakangi oleh semakin banyaknya Usaha Koperasi yang muncul di Blitar, khususnya koperasi yang berdiri dengan sistem syariah. Salah satu koperasi Syariah di Blitar adalah Koperasi Pemasaran Syariah Khadijah Srikandi Jaya Srengat. KPS khadijah Srikandi jaya tak bisa dipisahkan dengan kegiatan simpan pinjam. Hal ini mengharuskan keselarasan berdirinya KPS khadijah Srikandi jaya dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dan Fiqh Muamalah, melalui landasan tersebut, diharapkan bahwa setiap kegiatan muamalah yang dijalankan oleh koperasi syariah selaras dengan ketentuan hukum Negara dan hukum Islam. Penelitian ini dilakukan guna menganalisis keselarasan pelaksanaan simpan pinjam dalam perspektif Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 tentang perkoperasian dan Hukum Fiqh Muamalah di KPS Khadijah Srikandi Jaya Srengat.

Fokus Penelitian dalam kajian ini adalah 1) Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam di Koperasi Pemasaran Syariah Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar? 2) Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam di Pemasaran Syariah Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar dalam perspektif UU No. 17 tahun 2012 tentang Perkoperasian? 3) Bagaimana pelaksanaan simpan pinjam di Koperasi Pemasaran Syariah Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar dalam perspektif Fiqh Muamalah?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Lokasi penelitian di Koperasi Pemasaran Syariah Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar. Sumber data penelitian ini terdiri dari *person, place, paper*. Prosedur pengumpulan data dengan menggunakan metode interview (wawancara), observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif, melalui: 1) Reduksi Data 2) Display Data 3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi, sedangkan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, triangulasi dan pemeriksaan sejawat melalui diskusi.

Hasil penelitian pada kajian ini meliputi 1) Pelaksanaan simpanan di Koperasi Pemasaran Syariah Khadijah Srikandi Jaya, nasabah datang melakukan pengajuan dengan mengisi formulir yang tersedia dan mengikuti prosedur yang ada dengan

melengkapi persyaratan. Sedangkan untuk pelaksanaan pinjaman, tidak jauh beda akan tetapi jika semua persyaratan sudah lengkap, selanjutnya pihak koperasi melakukan wawancara dan survei lokasi. 2) Koperasi Pemasaran Khadijah Srikandi Jaya ditinjau dari perpektif Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 melakukan sebuah perjanjian dengan menerapkan prinsip kehati-hatian sesuai dengan pasal 93 ayat 1 dengan tujuan agar tidak terjadi sesuatu hal yang diinginkan yang dapat merugikan salah satu pihak. Sedangkan pembagian SHU telah sesuai dengan pasal 1 ayat 12 SHU yaitu surplus hasil usaha dan defisit hasil usaha yang diperoleh dalam waktu satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan dan kewajiban lainnya atas berbagai beban usaha. Koperasi Pemasaran Syariah Khadijah Srikandi Jaya Srengat merupakan koperasi simpan pinjam ditinjau dari Undang-undang Nomor 17 tahun 2012 tentang perkoperasian Bab IX Pasal 83. Koperasi Pemasaran Syariah Srikandi Jaya Srengat didirikan memakmurkan setiap anggotanya. Segala jenis transaksi pada Koperasi Pemasaran Syariah Srikandi Jaya ditujukan dengan konsep tolong menolong antar sesama dan menjalin *ukhuwah* antar anggota yang selaras dengan UU No 17 Tahun 2012 Pasal 3 dan Pasal 4. Serta disusun dengan asas kekeluargaan sesuai dengan pasal 33 ayat 1. 3). Kegiatan simpan pinjam di Koperasi Pemasaran Syariah Srikandi Jaya Srengat ditinjau dari perspektif Fiqh Muamalah menerapkan akad *mudharabah* yang dilandasi dengan pembagian pendapatan antara dua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati. Koperasi Pemasaran Syariah Srikandi Jaya Srengat juga menggunakan simpan pinjam (*murabahah*) dengan menerapkan akad *wakalah* yang telah memenuhi syarat *wakalah* dengan ketentuan syariah karena dilandasi dengan dasar *ta`awun* atau prinsip tolong menolong. Konsep kegiatan *Wakalah* di KPS Srikandi Jaya Srengat bertujuan untuk memudahkan anggota agar mendapatkan hak kepemilikan atas suatu barang yang dikehendaki anggota. Praktek *wakalah* di KPS Srikandi Jaya terlepas dari unsur *riba*, *gharar* (ketidakjelasan), *dharar* (merugikan pihak lain), *maisyr* dan ketidakadilan sesuai dalam al-Qur'an surah Al-Maidah ayat 2.

## ABSTRACT

Sofa Isnaina Khumairo, 17101163024, *Implementation of Savings and Loans in Cooperatives in the Perspectives in the Law of the Republic of Indonesia number 17 of 2012 concerning Cooperatives and Fiqh Muamalah (Case Study in Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar)*, Department of Sharia Economic Law, Faculty of Sharia and Legal Studies, IAIN Tulungagung, 2021, Supervisor: Dr. H Ahmad Muhtadi Anshor., M.Ag

Keywords: Savings and Loans, Cooperatives, Fiqh Muamalah

This thesis is motivated by the increasing number of cooperative businesses that appear in Blitar, especially cooperatives that are established with the syariah system. One of the Syariah cooperatives in Blitar is the Khadijah Srikandi Jaya Srengat Syariah Marketing Cooperative. KPS Khadijah Srikandi Jaya cannot be separated from savings and loan activities. This requires alignment of the establishment of Khadijah Srikandi Jaya's KPS with Law Number 17 of 2012 concerning Cooperatives and Fiqh Muamalah. This study was conducted to analyze the alignment of savings and loan implementation in the perspective of Law Number 17 of 2012 concerning Cooperatives and the Law of Muamalah Fiqh at KPS Khadijah Srikandi Jaya Srengat.

The focus of the research in this study is 1) How is the implementation of savings and loans in the Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar Syariah Marketing Cooperative? 2) How is the implementation of savings and loans in the Syariah Marketing of Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar in the perspective of Law no. 17 of 2012 concerning Cooperatives? 3) How is the implementation of savings and loans in the Syariah Marketing Cooperative of Khadijah Srikandi Jaya Srengat Blitar in the perspective of Muamalah Fiqh?

This study uses a qualitative approach by using field research. The research location is the Khadijah Srikandi Jaya syariah Marketing Cooperative, Srengat Blitar. The data sources of this research consist of person, place, paper. Data collection procedures using the method of interview (interview), observation, and documentation. Data analysis uses qualitative data analysis, through: 1) Data reduction 2) Data display 3) Drawing conclusions and verification, while checking the validity of the data using participation extension, triangulation and peer examination through discussion.

The results of the research in this study include 1) Khadijah Srikandi Jaya Syariah Marketing Cooperative entered into an agreement in accordance with Law Number 17 of 2012 article 93 paragraph (1) with the aim of preventing something desirable that could harm one party. The distribution of SHU is in accordance with

Law No. 17 of 2012 in article 1 paragraph (12) Difference in Operating Results, namely the operating profit surplus and operating profit deficit obtained within one financial year minus depreciation costs and other obligations for various operating expenses. 2) KPS Khadijah Srikandi Jaya Srengat is a savings and loan cooperative in terms of Law Number 17 of 2012 concerning Cooperatives Chapter IX Article 83. KPS Srikandi Jaya Srengat was established to prosper every member. All types of transactions at KPS Srikandi Jaya are aimed at the concept of helping each other and establishing ukhuwah among members in line with Law No. 17 of 2012 Article 3 and Article 4. 3). Savings and loan activities (murabahah) at KPS Srikandi Jaya Srengat implement a wakalah contract that has fulfilled the wakalah requirements with syariah provisions because it is based on the basis of ta`awun or the principle of help. The concept of Wakalah activities at KPS Srikandi Jaya Srengat aims to make it easier for members to get ownership rights to an item that members want. The practice of wakalah at KPS Srikandi Jaya is independent of the elements of usury, gharar (obscurity), dharar (harming other parties), maisyir and injustice in accordance with Al-Qur'an in Surah Al-Maidah verse 2.